

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Tingkat religiusitas pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SKhN 01 Kota Serang berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 326 dan rata-rata persentase 86,9%.
2. Tingkat penerimaan diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SKhN 01 Kota Serang berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 112 dan rata-rata persentase 82,96%.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara religiusitas dengan penerimaan diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SKhN 01 Kota Serang. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai koefisien korelasi mengarah positif dan $\text{sig} < 0,05$. Hal ini dapat dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,583 > 0,244$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian semakin tinggi tingkat religiusitas orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SKhN 01 Kota Serang, maka semakin tinggi pula penerimaan dirinya.

B. Saran

1. Saran teoretis

Bagi peneliti yang tertarik dalam ruang lingkup yang sama, diharapkan dapat mengembangkan fokus kajian penelitian dan mengkaji lebih dalam mengenai hubungan religiusitas dengan penerimaan diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Seperti menganalisis masing-masing dimensi religiusitas yang mempengaruhi penerimaan diri, tingkat religiusitas dan penerimaan diri pada masing-masing orang tua, dll.

2. Saran praktis

- a. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi orang tua mengenai pentingnya penerimaan diri sehingga mampu memberikan pola asuh yang baik bagi anak berkebutuhan khusus.
- b. Bagi orang tua disarankan untuk meningkatkan kegiatan keagamaan dan lebih optimis dalam menjalani kehidupan serta menyerahkan segala sesuatunya kepada Allah SWT. Meningkatkan ibadah dan selalu berpikir positif akan membantu diri agar lebih mudah bersyukur kepada Allah sehingga dapat lebih mudah menerima segala kekurangan yang ada dalam diri, terutama dapat menerima segala kondisi anak berkebutuhan khusus.

